



PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) KELAS XI SMK GKPI 1 PEMATANG SIANTAR

Dody A Lumban Toruan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Binsar Tison Gultom

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Debbi Petra Meyana Sitorus

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: doyilumbantoruan259@gmail.com

Abstract *The problem in this research is the low PKK learning outcomes of students in the learning process. This research aims to determine the influence of teacher teaching skills and student learning readiness on student learning outcomes in class XI PKK subjects at SMK GKPI 1 Pematangsiantar. The type of research used in this research is quantitative research with a research design using a survey design. The population in this study was all students in class XI of SMK GKPI 1 Pematangsiantar. The type of research used in this research was quantitative research with a research design using a survey design. The population in this study was all 171 class XI students at SMK GKPI 1 Pematangsiantar. The sample in this study was 120 students. The sampling technique uses the Random Sample sampling technique. Data collection techniques use observation, documentation, and questionnaires. Data were analyzed using normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test. The research results show that there is an influence of Teacher Teaching Skills on student learning outcomes with $t_{count} (3.813) > t_{table} value (1.658)$. Furthermore, there is an influence of Student Learning Readiness on learning outcomes with $t_{count} (1.792) > t_{table} value (1.658)$. And there is an influence of Teacher Teaching Skills and Learning Readiness on learning outcomes with $F_{count} (6.154) > F_{table} value (2.68)$*

Keywords: *Student Learning Outcomes, Teacher Teaching Skills, Student Learning Readiness*

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar PKK siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK kelas XI SMK GKPI 1 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan desain survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK GKPI 1 Pematangsiantar sebanyak 171 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 120 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel Random Sampel. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, serta angket/kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearisme, uji heteroskedastitas, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap hasil belajar siswa dengan $t_{hitung} (3.813) > nilai\ t_{tabel} (1.658)$. Selanjutnya terdapat pengaruh Kesiapan Belajar Siswa terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} (1.792) > nilai\ t_{tabel} (1.658)$. Dan terdapat pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar terhadap hasil belajar dengan $F_{hitung} (6.154) > nilai\ F_{tabel} (2.68)$

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Seiring dengan perubahan zaman, pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak bagi setiap siswa untuk dapat mengikuti sebuah arus kehidupan. Sehingga begitu banyak anak yang berjuang untuk dapat menempuh pendidikan.

Proses pembelajaran adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan di sekolah. Penentuan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah banyak melibatkan beberapa faktor atau komponen yang mendukung. Keberhasilan tersebut dapat diukur melalui hasil belajar siswa.

Dalam artian Hasil belajar adalah sebuah kesanggupan seorang siswa untuk berbuat sesuatu sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang telah mereka miliki. Dengan demikian semakin banyak perolehan yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula tingkat kesanggupan siswa untuk berbuat pada masa yang akan datang.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Januari 2024 di Sekolah SMK GKPI 1 Pematang Siantar diketahui bahwa keterampilan guru dalam mengajar masih harus diperhatikan kembali, masih ditemukan di beberapa kelas respon siswa dalam pembelajaran kurang, sehingga proses belajar mengajar jenuh karena tidak mendapatkan hubungan timbal balik, antara aksi dan reaksi, dan ditemukan di beberapa kelas keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran monoton hanya berfokus mendengarkan dari pada memberikan masukan atau pendapat, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pada data yang diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PKK di Kelas XI tergolong beragam, ada yang mendapat nilai tinggi dan ada pula yang mendapat nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran PKK yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 yang telah ditentukan oleh sekolah. Dari 171 siswa kelas XI hanya 90 orang atau 51,64% yang tuntas dan 83 orang atau 48,35% siswa yang belum tuntas. Dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa Kelas XI SMK GKPI 1 Pematangsiantar menunjukkan bahwa hasil belajar yang masih rendah.

Melalui observasi awal tersebut, peneliti menemukan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa terdapat pada keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar, bagaimana seorang pendidik membuka pembelajaran sampai dengan menutup pembelajaran dan sejauh mana siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Guru harus mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik, tidak monoton ceramah di depan kelas, tetapi guru harus mampu membuat metode dan model pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dan kehilangan semangat belajar.

Guru sebagai fasilitator yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadi proses belajar mengajar akan semakin efektif dan efisien.

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF
DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) KELAS XI SMK GKPI 1 PEMATANG SIANTAR*

Guru terampil perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut telah menjadi tanggung jawab semua guru untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia. Pada saat proses pembelajaran, guru harus selalu berusaha menyajikan pelajaran yang menarik kepada siswa, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.

Siswa di tempat peneliti memiliki kendala dalam memulai pembelajaran, berdasarkan fakta di lapangan ditemukan lebih dari 50 % tingkat kesiapan belajar siswa yang perlu diperhatikan agar proses memulai pembelajaran dapat dilakukan, hal dapat dilihat dari tingkat emosional dari rumah yang tidak terkontrol, seperti masih banyak siswa yang terlambat setiap pagi, penampilan kurang rapi, kelengkapan untuk belajar, absensi, bahkan kesiapan dalam berpakaian juga akan mempengaruhi tingkat kesiapan dalam belajar, sehingga banyak siswa yang tiba di sekolah tanpa mengenakan atribut dan pakaian yang lengkap, misalnya pada hari senin tidak mengenakan dasi dan topi pada saat upacara penaikan bendera.

Ketika seseorang yang tidak memiliki kesiapan yang baik, maka akan berpengaruh negatif pada prestasi yang akan dicapai peserta didik tersebut. Sehingga dengan tidak adanya keterampilan yang dimiliki guru dalam mengajar, maka sangat akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dimana pembelajaran yang diterima siswa tidak maksimal. Serta kurang nya kesiapan belajar siswa di kelas akan membuat siswa menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari permasalahan diatas faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI terfokus pada Keterampilan Guru dan Kesiapan Belajar.

KAJIAN TEORITIS

Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Wina Sanjaya (2007;63) mengatakan kegiatan belajar yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, hasil merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan hasil merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran.

Hasil belajar meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku). Perubahan yang dialami siswa dapat diartikan sebagai peningkatan atau kemajuan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Istirani dan Intan Pulungan (2019;3) mengajar merupakan suatu proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru ke siswa. Proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu, dengan demikian mengajar merupakan pemberian pengetahuan dan informasi sebanyak banyaknya dalam diri anak. Keterampilan mengajar adalah kecakapan/kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada siswa dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Menurut Usman (2011: 74) ada beberapa jenis keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru; a) Keterampilan Bertanya, Keterampilan Memberi Penguatan, c) Keterampilan Mengelola Kelas, d) Keterampilan Menjelaskan, e) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, f) Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran, g) Keterampilan Mengadakan Variasi.

Slameto (2010;59) mengemukakan bahwa kesiapan adalah "*preparedness to respond or React*" maksudnya Kesiapan adalah persiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Artinya kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki kesiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dalam kondisi siap siswa akan cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran.

Indikator dalam kesiapan belajar sangat diperlukan karena dari indikator tersebut kita dapat mengukur besarnya kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Indikator kesiapan belajar antara lain:

- 1) Kondisi fisik siswa, seperti pendengaran, pengelihatan dan kesehatan.
- 2) Kondisi mental, seperti kepercayaan diri dan penyesuaian diri.
- 3) Kondisi emosional, seperti konflik atau ketegangan.
- 4) Kebutuhan, seperti buku pelajaran, catatan pelajaran dan perlengkapan.
- 5) Pengetahuan, seperti membaca buku pelajaran dan media cetak

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dapat diukur secara langsung. Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. yaitu dengan cara menguraikan sifat-sifat keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di SMK GKPI 1 Pematang Siantar tepatnya berada di jalan D.I Panjaitan No. 47 N.H, Naga Huta Timur. Kec. Siantar Simarimbun, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF
DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) KELAS XI SMK GKPI 1 PEMATANG SIANTAR*

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan secara jelas. Adapun pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester Ganjil Tahun ajaran 2023/2024.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiono 2021:15-17). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK GKPI 1 Pematangsiantar dengan jumlah 171 siswa, yang terdiri dari 5 kelas.

Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Sampel penelitian dan dengan menggunakan Teknik cluster sampling untuk menentukan beberapa orang yang akan di berikan angket perkelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Simple Random Sample yang pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin Sugiyono (2017:81), sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 123 siswa.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa Angket (kuisisioner).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan belajar dan Hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,130 > 0,05$.

Coefficients^a

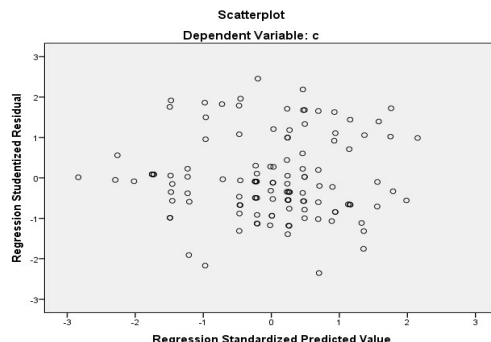
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 KETERAMPILAN MENGAJAR	.985	1.015
KESIAPAN BELAJAR	.985	1.015

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF
DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) KELAS XI SMK GKPI 1 PEMATANG SIANTAR*

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel 4.8. diketahui nilai constant (a) sebesar 96.820 sedangkan nilai dari Keterampilan Mengajar (b1) sebesar 0.186 dan nilai dari Kesiapan Belajar (b2) sebesar -0,042, sehingga persamaan regresinya yaitu:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.820	2.465		39.275	.000
KeterampilanMengajarGuru	-.186	.005	-.955	3.813	.000
KesiapanBelajarSiswa	-.042	.038	-.030	1.790	.269

a. Dependent Variable: HASIL

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 96.820 + -186X_1 + 042X_2 + 2.465$$

1. Konstanta sebesar 96.820 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabe hasil belajar adalah sebesar 96.820.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0.186 dan X2 sebesar 0.042. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.820	2.465		39.275	.000

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF
DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) KELAS XI SMK GKPI 1 PEMATANG SIANTAR*

KeterampilanMengajarGuru	-186	.005	-.955	3.813	.000
KesiapanBelajarSiswa	-.042	.038	-.030	1.790	.269

a. Dependent Variable: HASIL

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai t_{hitung} dari Keterampilan Mengajar Guru (3.813) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1.658) dan nilai t_{hitung} dari Kesiapan belajar (1.792) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1.658). Dengan demikian diketahui variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2766.041	2	13.020	6.154	.000 ^b
Residual	266.951	117	2.282		
Total	303.992	119			

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.103 ^a	.107	-.006	5.225

a. Predictors: (Constant), KesiapanBelajarSiswa, KeterampilanMengajarGuru

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9. diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (6.154) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (2,68). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_1 . Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMK GKPI 1 Pematangsiantar dapat diterima.

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,107. Yang berarti 10,7% variabel Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMK GKPI 1 Pematangsiantar. Sedangkan 89,3% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF
DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) KELAS XI SMK GKPI 1 PEMATANGSIANTAR*

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} (3.813) > nilai t_{tabel} (1.658) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} (1.792) > nilai t_{tabel} (1.658) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F di mana nilai F_{hitung} (6.154) > nilai F_{tabel} (2,68). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,107 yang berarti 10,7% variabel Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa di sekolah SMK GKPI 1 Pematangsiantar dan selebihnya 89,3% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Saran Kepada Siswa/i Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKK dapat tercapai secara optimal apabila siswa mempunyai Kesiapan Belajar yang baik. Kepada siswa juga disarankan untuk memilih cara-cara belajar yang baik seperti, membuat jadwal belajar, mengulangi bahan pelajaran dan lain sebagainya.
2. Bagi Guru Disarankan kepada guru PKK yang mengajar di kelas XI SMK GKPI 1 Pematangsiantar agar lebih meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam mengajar serta memberikan perhatian kepada para siswanya. Selain itu guru sebaiknya menuntun siswa agar menjaga kekondusifan kelas, dapat membantu siswa dalam menciptakan kegiatan belajar yang baik dan memberikan motivasi belajar yang baik agar siswa/i dapat memperoleh hasil belajar yang lebih bagus untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Azwan, Zain & Bahri, Syaiful. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Halimah, Leli. 2010. *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Yang Excellent di Abad Ke 21*. Bandung: Rafika Aditama
- Hermawan, Hendy. 2006. *Dasar-dasar komunikasi dan keterampilan dasar mengajar guru*. Bandung: Citra Praya.
- Intan Pulungan, Istarani. 2016. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I*. Medan: Larispa

- _____. 2019. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I*. Medan: Larispa
- Sabri. Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: Quantum Teaching
- Sanjaya Wina, 2007 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: PT. Gramedia Widiasaran Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor -Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2020. *Belajar dan Faktor -Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. Nana. 2013. *Dasar -Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif & RD*. Bandung: Alfabeta Bandung
- _____. 2018. *Metode Penelitin Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitin Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL :

- Bayu Iskhak Wicaksono, Partono Partono, Agus Sholah 2021. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Di Kabupaten Malang* Vol 5 ISSN: 0613-9324 | E-ISSN: 2613-9316
<https://journal2.um.ac.id/index.php/jto/index>
- Rahmayanti. Aprilia, 2019 *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi pada Siswa Kelas XI Prodi Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018*. Vol 2, No 1 (2019) e-ISSN 2620-5866
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/2647/0>